

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DI SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO PALEMBANG

Nurul Hidayatun Nisa¹, Choirun Niswah², Ibrahim³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: nurulhidayatunnisa@gmail.com

Article History

Received: 01-07-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 15-07-2024

Abstract. This research aims to determine whether the implementation of the independent curriculum (kurikulum merdeka) has an impact on character development at SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang. The research population consists of 140 seventh-grade students at SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang. The instruments used for data collection are questionnaires and documentation. Data collection took place from April 25 to May 29, 2024. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results indicate, first, that there is an impact of the independent curriculum implementation on the character development of students at SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang. This is evidenced by the data analysis results, showing that the calculated r value of 0.712 is greater than the product moment table r value, which is 0.312 at a 5% confidence interval and 0.403 at a 1% confidence interval for $N = 40$. Second, the implementation of the independent curriculum has a high impact on the character development of students at SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang, as the calculated r value of 0.712 falls within the range of 0.600 to 0.800, indicating a high/strong interpretation.

Keywords: Independent Curriculum, Character Formation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang sebanyak 140 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Pengumpulan data berlangsung dari 25 April sampai 29 Mei 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang, hal ini terbukti dari hasil analisis data, bahwa nilai r hitung 0,712 lebih besar daripada nilai r tabel *product moment*, dimana pada $N = 40$ dalam interval kepercayaan 5% diperoleh nilai 0,312 dan dalam interval kepercayaan 1% diperoleh nilai 0,403. Kedua, penerapan kurikulum merdeka berpengaruh cukup tinggi terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang, karena nilai r hitung 0,712 berada pada rentetan angka 0,600 sampai 0,800 dengan interpretasi tinggi/ kuat.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembentukan Karakter

How to Cite: Nisa, N. H., Niswah, C., & Ibrahim. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 4027-4035. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1445>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Pada tingkat pendidikan dasar, pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi muda yang bermutu dan

berkualitas (Sanjaya, 2018). Salah satu upaya yang dilakukan dalam konteks tersebut adalah dengan penerapan kurikulum sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Dalam tiap periode tertentu kurikulum di Indonesia selalu mengalami proses evaluasi. Bahkan tak sedikit yang bertanggung bahwa kurikulum itu berganti dengan seiring pergantian pembangku kebijakan. Kurikulum memiliki arti sempit sebagai materi pelajaran, sedangkan secara luas kurikulum dapat dikatakan sebagai keseluruhan program dalam suatu lembaga pendidikan (Zainuri et al., 2023). Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan sejak awal kemerdekaan. Mulai dari Rencana Pembelajaran 1947 hingga yang baru saja hangat diperbincangkan, yakni “Merdeka Belajar”.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka seyogyanya sangat diharapkan adanya perubahan sikap ataupun karakter pada peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Seiring dengan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan kurikulum merdeka yang salah satu karakteristiknya pada pembentukan karakter dan pengembangan *soft skills* peserta didik.

Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan menjadi penting sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Selain sebagai pedoman, kurikulum juga memiliki fungsi lainnya seperti fungsi penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, fungsi persiapan, pemilihan juga fungsi diagnostik (Zainuri et al., 2022). Kurikulum merdeka fokus pada materi yang esensial serta pengembangan kompetensi peserta didik sesuai fasenya. Disinilah, proses pembelajaran diharapkan akan menjadi lebih mendalam, tidak terburu-buru, menyenangkan dan bermakna (Kurniasih, 2023). Kurikulum merdeka hadir sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Pendidikan karakter hadir untuk membantu peserta didik dalam membentuk karakternya. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengatur tata kelakuan manusia pada aturan khusus, hukum, norma, adat kebiasaan dalam bidang kehidupan sosial manusia yang memiliki pengaruh sangat kuat pada sikap mental (*mental attitude*) manusia secara individu dalam aktivitas kehidupannya. Seiring dengan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembentukan karakter. Kurikulum Merdeka di sekolah menerapkan pendekatan holistik dalam penilaian yang mendukung perkembangan

pribadi peserta didik. Salah satu karakter yang terdapat pada Kurikulum Merdeka yakni sikap disiplin. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam kurikulum ini untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai positif dan perilakunya, terutama nilai disiplin untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan kurikulum yang ada di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang karena menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembentukan karakter pada pembelajaran yang dilaksanakan.

METODE

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis data statistik yaitu penelitian yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkat (Skoring) (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif korelasional kuantitatif, sehingga variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua jenis. Variabel yang mempunyai independensi (kebebasan) yang pertama adalah variabel yang mempunyai kebebasan, biasa disebut dengan variabel X, dalam penelitian ini variabel X adalah Kurikulum Mandiri. Sedangkan variabel kedua disebut variabel terikat (terikat), yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel pertama, biasa disebut variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kairo Palembang. Karena mengingat populasinya kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Al-Azh.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

HASIL

Analisis Deskriptif

Deskripsi data ini disajikan untuk memberikan sebuah gambaran secara menyeluruh mengenai penyebaran data lapangan. Data yang disajikan menggunakan program SPSS versi 29 yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 1. Hasil mean, median, max dan std. deviation

		X	Y
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		117.34	123.97
Std. Error of Mean		1.655	1.970
Median		120.00	125.00
Mode		119 ^a	123 ^a
Std. Deviation		9.792	11.656

Variance	95.879	135.852
Range	45	49
Minimum	90	95
Maximum	135	144
Sum	4107	4339

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber. SPSS versi 29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau Kurikulum Merdeka pada variabel X dapat diketahui nilai tertinggi sebesar 135 dan nilai terendah sebesar 90. Nilai rata-rata (mean) sebesar 117,34 dan standar deviasi 9,792. Karakter peserta didik pada variabel Y dari 35 sampel diketahui nilai tertinggi sebesar 144 dan nilai terendah sebesar 95. Nilai rata-rata (mean) sebesar 123,97 dan standar deviasi 11,656.

Analisis Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat distribusi data yang disebarkan oleh peneliti tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas dipilih peneliti untuk mengukur penyebaran data kuesioner yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 2. Hasil uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.99653231
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.090
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.152
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.146
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.137
	Upper Bound	.155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber. SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,152. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,152 lebih besar dari Alpha 0,05. Dasar pengambilan keputusan ini yaitu berpedoman jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Untuk melihat linearitas dua variabel peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 29*. Hubungan dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Tabel 3. Hasil uji linearitas ANOVA table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peserta Didik * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	2736.555	18	152.031	1.292	.306
		Linearity	1221.329	1	1221.329	10.381	.005
		Deviation from Linearity	1515.226	17	89.131	.758	.712
	Within Groups		1882.417	16	117.651		
	Total		4618.971	34			

Sumber. *SPSS versi 29*

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar $0,712 > 0,05$, dapat diketahui jika nilai signifikansi pada tabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y (Bustami, 2014).

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan mengetahui arah hubungan antara kedua variabel apakah secara signifikan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji linearitas variabel bebas dan variabel terikat antara pelayanan pendidikan dan kepuasan peserta didik dihitung dengan menggunakan bantuan *Software SPSS* didapatkan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji regresi linear sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.147	20.924		2.492	.018
	Kurikulum Merdeka	.612	.178	.514	3.444	.002

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Sumber. *SPSS versi 29*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 52,147, sedang nilai Kurikulum Merdeka (b/koeffisien regresi) sebesar 0,612, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,147 + 0,612X$$

Keterangan:

Y = Karakter Peserta Didik

X = Kurikulum Merdeka

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*

b = angka koeffisien regresi

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 52,147, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Karakter Peserta Didik adalah sebesar 52,147
- Koeffisien regresi X sebesar 0,612 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kurikulum Merdeka, maka nilai Karakter Peserta Didik bertambah sebesar 0,612. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi; dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kurikulum Merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y).
- Berdasarkan nilai t; diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,444 > 2,035$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kurikulum Merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah koeffisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Menurut analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *Software SPSS* diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana *coefficients* sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil uji parsial

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52.147	20.924		2.492	.018
	Kurikulum Merdeka	.612	.178	.514	3.444	.002

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji t di atas Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap Karakter Peserta Didik. Hal ini dapat dinilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,002. Hal ini memberikan arti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak (Bustami, 2014).

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel pelayanan pendidikan terhadap kepuasan peserta didik. Berikut hasil determinasi (R^2).

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.242	10.147

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka
Sumber. SPSS versi 29

Tabel di atas menunjukkan nilai *adjusted* R square 0,514 sehingga dapat diketahui bahwa variabel independent dalam penelitian ini yaitu Kurikulum Merdeka mampu mempengaruhi Karakter Peserta Didik sebesar 0,514 atau 51%. Sisa nilai lainnya merupakan variabel lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi Karakter Peserta Didik. Hal ini sejalan dengan teori dari Amruddin mengenai nilai koefisien determinasi yang berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai *adjusted* R square yang mendekati nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai *adjusted* R square variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Amruddin, 2022).

DISKUSI

Kehadiran kurikulum merdeka diharapkan dapat pula menjadi langkah awal pemulihan pembelajaran akibat pandemi, yang demikian terasa di sektor Pendidikan yang mengakibatkan hilangnya ikatan emosional antara guru dan siswa (Heryahya et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Kurikulum Merdeka (P5) dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik (Disiplin). Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan nilai konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 52,147 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,612. Dilihat dari hasil tersebut nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya dilihat dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,444 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,035. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t pula diketahui nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kurikulum Merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y). Pada perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,514. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y sebesar 51%. Artinya adanya pengaruh dari variabel (X) Kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y), dimana pengaruh ini berada pada tingkat sedang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, bahwa jarak interval koefisien yaitu 0% - 19,99% berada pada tingkat sangat lemah, 20% -39,99% berada pada tingkat lemah, 40% - 59,99% berada pada tingkat sedang, 60% -79,99% berada pada tingkat kuat, dan 80% -100% berada pada tingkat sangat kuat (Sugiyono, 2014).

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang signifikan dengan pembentukan karakter peserta didik di SMP Islam Al-Azhar Palembang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berkaitan dengan Penelitian Walin Abdullah, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa” dalam *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* menyebutkan bahwa ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Pemekasan, hal ini terbukti dari hasil analisis data, bahwa r hitung 0,723 lebih besar daripada nilai r tabel product moment, dimana pada $N = 40$ dalam interval kepercayaan 5% diperoleh nilai 0,312 dan dalam interval kepercayaan 1% diperoleh nilai 0,403. Selanjutnya hasil data penelitian penerapan kurikulum merdeka berpengaruh cukup tinggi terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Pamekasan, karena nilai r hitung 0,723 berada pada rentetan angka 0,600 sampai 0,800 dengan interpretasi tinggi/ kuat (Abdullah & Munawwaroh, 2023).

Penelitian lain oleh Juliana Margareta dan Lady Carolina, yang berjudul “Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar” dalam *Journal on Education* menyebutkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam mencetak peserta didik yang tidak hanya cerdas kognitif tetapi juga berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Dari data yang dikumpulkan melalui penelitian dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh penerapan kurikulum mandiri terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Islam Al-Azhar Kairo Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai product moment yaitu r hitung = 0,712 lebih besar dari nilai r kritik product moment atau r tabel baik pada selang kepercayaan 5% (0,312) maupun pada taraf signifikan 1% (0,403). Berdasarkan tabel interpretasi nilai r diketahui nilai r hitung = 0,712 berada pada rentang 0,600 sampai 0,800 dengan interpretasi tinggi/kuat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yang berbunyi “Penerapan kurikulum mandiri berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa SMP Islam Al-Azhar Kairo Palembang” diterima. Penerapan Kurikulum Mandiri harus didukung oleh seluruh komponen satuan Pendidikan. Seluruh elemen di Satuan Pendidikan memberikan dukungan positif terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi peran sentral. Baik tidaknya suatu kurikulum sangat tergantung pada penerapannya pada satuan pendidikan. Bagaimana desain pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru juga melibatkan orang tua dalam pengembangan dan penerapan kurikulum.

REFERENSI

- Abdullah, W., & Munawwaroh, S. (2023). Pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa. *Jemi*, 1(1), 56–63.
- Ahmad Zainuri, Yunita Yunita, Ibrahim Ibrahim, Ani Marlia, Mohammad Harist Al Agam, & Lidia Oktavia. (2022). Kurikulum Pendidikan Muadalah Ula Di Pondok Pesantren Darunnur Almusthafa Palembang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 215–226. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i4.745>
- Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Bustami. (2014). *Statistika; Terapannya Pada Bidang Informatika*. Graha Ilmu.
- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susanda, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOEAI (Journal of Education and Intruction)*, 5(2), 548–562. www.aging-us.com
- Kurniasih, I. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kata Pena.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Zainuri, A., Adil, M., & Ibrahim, I. (2023). Kurikulum Ulya di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Burhan Palembang. *Dirasah*, 6(2), 296–303.